

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan peserta didik dapat memiliki kompetensi yang dapat menjadi bekal pengetahuan dalam menjalani kehidupannya. Tidak hanya dari ranah kognitif, akan tetapi pendidikan juga memberikan perubahan baik emosional, tingkah laku maupun sosial peserta didik. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat.

Dalam dunia pendidikan, upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa adalah melalui Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada kegiatan pembelajaran akuntansi, guru dituntut mampu menerapkan berbagai model dan metode dalam pembelajaran sebagai tindakan nyata agar proses belajar mengajar tidak monoton.

Berdasarkan data hasil observasi yang diterima di SMA RK Deli Murni Deli Tua menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar akuntansi siswa masih berada di bawah nilai ketuntasan. SMA RK Deli Murni Deli Tua menerapkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel rekapitulasi ketuntasan siswa:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA RK Deli Murni
Deli Tua Semester Kedua T.A 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM		% rata – rata UH	Jumlah Siswa yang Tidak Mencapai KKM		% rata – rata UH
			UH1	UH2		UH1	UH2	
XI IPS 1	40	75	16	19	43,75%	24	21	56,25%
XI IPS 2	40	75	15	18	41,25%	25	22	58,75%
Jumlah	80	-	31	37	-	49	43	-

Sumber: Data Nilai Guru Maret 2016

Rendahnya hasil belajar siswa di sekolah tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti rendahnya kemampuan belajar siswa dan kurangnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Namun faktor dari model pembelajaran menjadi faktor dominan juga sebagai penentu tinggi rendahnya hasil belajar siswa di SMA RK Deli Murni Deli Tua.

Slameto (2010) menjelaskan “Banyak faktor yang mempengaruhi individu dalam proses pencapaian prestasi belajar. Secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Dari faktor Internal salah satunya yaitu masalah persepsi siswa. Seorang siswa yang memiliki persepsi negatif akan beranggapan bahwa mata pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang sulit dipahami, sehingga akan menghambat minat belajar siswa, dan hal tersebut akan mengakibatkan prestasi belajar siswa yang tidak optimal. Sedangkan siswa yang memiliki persepsi positif akan menumbuhkan minat belajar dan rasa keingintahuan yang tinggi dan akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Di sekolah tersebut guru telah menggunakan model- model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti kelompok diskusi, pemaparan

hasil diskusi dan persentase yang dilakukan oleh siswa. Namun praktiknya terjadi ketidaksesuaian materi atau ketidakmaksimalan proses pembelajaran dengan model yang digunakan sehingga tetap menjadi guru sebagai pemberi materi tunggal dalam pembelajaran yang pada akhirnya siswa hanya sebagai subjek yang diisi dengan pengetahuan–pengetahuan baru tanpa diikuti dengan pertimbangan atau penyaringan dari siswa. Situasi ini juga dapat disebabkan oleh model pembelajaran yang bersifat monoton seperti konvensional.

Pada pelajaran akuntansi yang merupakan pelajaran semi eksakta atau pelajaran yang bukan hanya uraian materi secara hurufia namun terdiri dari proses penghitungan yang menuntut siswa untuk lebih teliti dalam menganalisa setiap transaksi ataupun soal yang dikerjakan. Ketidakaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan cenderung membosankan yang membuat siswa kesulitan menerima atau meresponi pengetahuan baru yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan fenomena diatas, maka perlu dilakukan perubahan dengan menerapkan model pembelajaran lebih menarik dan kreatif dalam pembelajaran akuntansi agar siswa menjadi aktif dan dapat memahami pelajaran akuntansi dengan mudah dan menyenangkan. Salah satu caranya dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Teaching*.

Melalui model pembelajaran *Guided Teachings* siswa dapat belajar bersama dalam kelompok kecil, saling membantu satu sama lain, atas dasar teori bahwa siswa akan lebih mudah memahami konsep – konsep yang sulit apabila mereka dapat saling bekerja sama dengan temannya. Model pembelajaran *Guided Teaching* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya secara terbimbing untuk meningkatkan aktivitas dan kreatifitas

siswa dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran *Guided Teaching* dirancang dengan beberapa tahapan pembelajaran secara sistemik dengan tujuan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan kemandirian serta rasa percaya diri terhadap mata pelajaran akuntansi.

Dalam model pembelajaran *Guided Teaching* siswa dapat bekerja sama secara kelompok untuk menyelesaikan soal akan tetapi memberi kesempatan kepada siswa secara individual untuk mempercepat pemahamannya melalui beberapa tingkatan tes yang dibuat oleh guru, sehingga setiap siswa dalam kelompok akan lebih aktif untuk belajar memahami pelajaran akuntansi. Model pembelajaran *Guided Teaching* didesain untuk meningkatkan rasa tanggungjawab siswa secara mandiri dan menuntut saling ketergantungan yang positif terhadap teman sekelompoknya karena setiap kelompok dituntut untuk bisa menyampaikan respon siswa tentang materi yang akan diajarkan sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan disampaikan dan guru dapat membuat poin – poin pengajaran.

Sebagaimana penelitian sebelumnya Hidayat dkk (2012) telah mengadakan penelitian dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IA SMA N 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota melalui model pembelajaran *Guided Teaching*.

Nurhayati (2015) telah mengadakan penelitian dan memperoleh hasil penelitian yaitu, terjadi peningkatan pembelajaran akuntansi pada siswa kelas X Ak SMK SWASTA ALWASLIYAH 1 MERBAU dengan penerapan model pembelajaran *Guided Teaching* dan Strategi Pembelajaran *Expository*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Teaching* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Deli Tua T.A 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Deli Tua.
2. Ada pengaruh model pembelajaran *Guided Teaching* sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Deli Tua tahun ajaran 2015/2016.
3. Membandingkan hasil belajar akuntansi yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* dan hasil belajar akuntansi yang diajarkan menggunakan metode konvensional pada siswa kelas XI SMA RK Deli Murni Deli Tua.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Guided Teaching* dan metode konvensional.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA RK Deli Murni Deli Tua tahun ajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional pada siswa kelas XI SMA RK Deli Murni Deli Tua? tahun ajaran 2015/2016?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Guided Teaching* dan metode konvensional terhadap hasil belajar akuntansi siswa XISMA RK Deli Murni Deli Tua tahun ajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti mengenai model pembelajaran *Guided Teaching* dalam proses belajar mengajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah, khususnya guru akuntansi mengenai model pembelajaran *Guided Teaching* dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi pihak akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.